

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perekonomian di Indonesia saat ini memasuki ajang persaingan yang ketat dalam berbagai sektor yang ada. Hal ini mendorong dunia usaha untuk meningkatkan efisiensi kerja dan kualitas di bidang usaha yang dikelolanya. Penggunaan bahan baku yang baik diharapkan menghasilkan produk dan kualitas yang baik dan didukung oleh pengelolaan faktor – faktor yang tepat guna. Sumber daya dalam proses produksi yang tidak dijalankan dengan sebaik mungkin dapat menyebabkan terjadinya kecacatan produk. Produk cacat ini akan menambah biaya produksi yang akhirnya akan menyulitkan perusahaan untuk bersaing dan mempertahankan kelangsungan hidupnya dilingkungan usaha yang kompetitif.

Dalam hal menekan tingkat produk cacat perlu dilakukan suatu pengendalian secara kontinyu terhadap proses produksi. Di samping itu, secara teratur pula dilaksanakan suatu audit untuk menilai tingkat efisiensi dan efektifitas dalam proses produksi, jenis audit ini umumnya dilakukan untuk tujuan audit operasional. Sebagai hasilnya konsumen dapat menerima produk yang berkualitas sehingga diharapkan menghasilkan kepuasan konsumen terhadap hasil produksi yang akhirnya dapat meningkatkan laba perusahaan.

Untuk dapat menekan tingkat produk cacat dilakukan suatu pengendalian secara berkesinambungan terhadap proses produksi yaitu dengan mengadakan suatu pemeriksaan untuk menilai tingkat efisiensi dan efektifitas proses produksi. Jenis pemeriksaan yang umumnya dilakukan untuk tujuan ini adalah pemeriksaan operasional (audit operasional).

Untuk memastikan bahwa kegiatan perusahaan telah berjalan dengan baik sekaligus memberikan perbaikan atas segala kekurangan yang ditemukan dalam rangka menunjang efektivitas, maka perusahaan perlu melakukan suatu pemeriksaan terhadap kegiatan operasional yang dijalankan. Salah satu alat yang dapat digunakan perusahaan dalam memastikan aktivitas perusahaan telah berjalan dengan baik dan menunjang terwujudnya efektivitas kegiatan operasional proses produksi adalah audit operasional.

Audit operasional berkaitan dengan kegiatan memperoleh dan mengevaluasi bukti-bukti tentang efisiensi dan efektivitas kegiatan operasi entitas dalam hubungannya dengan pencapaian tujuan tertentu. Audit operasional menyangkut serangkaian langkah atau prosedur yang logis, terstruktur, dan terorganisasi. Aspek ini meliputi perencanaan yang baik, serta perolehan dan evaluasi bukti secara objektif yang berkaitan dengan aktivitas yang diaudit. Evaluasi atas operasi ini harus didasarkan pada beberapa kriteria yang ditetapkan dan disepakati. Dalam audit operasional, kriteria seringkali dinyatakan dalam bentuk standar kinerja yang ditetapkan oleh manajemen.

Menurut Mulyadi (2010:9) bahwa audit operasional merupakan suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan – pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan,serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan.

Audit Operasional merupakan pemeriksaan internal yang dilaksanakan pada bidang non keuangan atau bidang operasional. Tujuan dari audit operasional ini adalah untuk mengevaluasi efisiensi dan efektifitas operasi organisasi atau perusahaan baik secara keseluruhan maupun perbagian guna

mengidentifikasi kemungkinan-kemungkinan diadakannya perbaikan dan memberikan rekomendasi kepada manajemen untuk melaksanakan perbaikan atau tindakan yang perlu dilakukan lebih lanjut.

Pemeriksaan terhadap fungsi produksi merupakan bagian dari audit operasional, sebab tujuannya adalah untuk membantu perusahaan beroperasi secara efisien, efektif dan juga memberikan kontribusi bagi pencapaian laba yang optimal. Sehingga perusahaan diharapkan mampu tidak hanya sekedar mempertahankan kelangsungan operasinya, namun meskipun dalam kondisi saat ini tetap mempunyai keunggulan yang kompetitif untuk memenangkan persaingan dalam dunia bisnis.

Melihat pentingnya kualitas sebagai salah satu faktor yang menentukan suatu produk tidak cacat, penulis tertarik dalam audit operasional terhadap aktivitas proses produksi dalam pembuatan rantai keramik khususnya dalam menekan terjadinya kecacatan pada hasil produksi, sehingga diharapkan agar perusahaan dapat meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan di masa yang akan datang. Oleh karena itu penulis tertarik untuk membuat skripsi dengan **judul “ AUDIT OPERASIONAL ATAS FUNGSI PRODUKSI DALAM UPAYA MENEKAN TINGKAT PRODUK CACAT STUDI PADA PT. KUDA LAUT MASS BUDURAN SIDOARJO ”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka penulis memberikan perumusan masalah yaitu :

- 1) Bagaimana penerapan audit operasional atas fungsi produksi sebagai alat bantu dalam upaya menekan tingkat produk cacat pada PT. Kuda Laut Mass Buduran Sidoarjo?

- 2) Apakah usaha menekan tingkat kecacatan produk telah dilaksanakan dengan efektif ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah :

- 1) Untuk mengetahui bagaimana penerapan audit operasional atas fungsi produksi sebagai alat bantu dalam upaya menekan tingkat produk cacat pada PT. Kuda Laut Mass Buduran Sidoarjo?
- 2) Mengetahui efektif tidaknya usaha menekan tingkat kecacatan produk yang dilaksanakan pada PT. Kuda Laut Mass Buduran Sidoarjo?

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi perusahaan, bagi masyarakat khususnya rekan-rekan mahasiswa dan bagi penulis sendiri.

1.4.1 Aspek akademis

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi serta dapat menambah pengetahuan, menjadi sumber informasi dan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat mengembangkan wawasan mahasiswa serta sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan.

1.4.2 Aspek pengembangan ilmu pengetahuan

Sebagai pengembangan khasanah ilmu pengetahuan yang penulis terima khususnya tentang masalah fungsi produksi dalam upaya menekan tingkat produk cacat Dan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi,

terhadap perkembangan ilmu pengetahuan terutama ilmu akuntansi, khususnya akuntansi manajemen dan auditing. Dan diharapkan akan menambah pengetahuan pembaca mengenai audit operasional dan penerapannya, khususnya yang berkenaan dengan kecacatan pada hasil produksi keramik.

1.4.3 Aspek Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menganalisa masalah yang berhubungan dengan produk cacat sehingga fungsi produksi dapat meningkatkan produksinya dengan semaksimal mungkin.